

Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Dikdik Harjadi

Nanda Fajarwati

Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan

Email: dikdik.harjadi@yahoo.com

Email: nandafajarwati@gmail.com

Dewi Fatmasari

Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: dewifatmasari73@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment product di BEI periode 2013-2016.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur tekstil dan sub-sektor garmen yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan panel data regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan nilai t sebesar 3,9157 dan signifikansi 0,0004. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, terbukti dengan nilai t sebesar 2,7891 dan signifikansi 0,0083. Kepemilikan Institusional dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, terbukti dengan nilai t dalam jumlah 10,0295 dengan signifikansi 0,0003. Nilai adjusted R² diperoleh dalam jumlah 0,3165. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan leverage mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 31,65% dan sisanya sebesar 68,35% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Nilai Perusahaan*

Abstract

The research method that was used in this research was descriptive and verification method with quantitative approach. The population in this research was all manufacturing companies textile and garment sub-sector already and still listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2016. The samples was taken by using purposive sampling method, and acquired 10 companies. The analysis data technique that was used data panel of regression.

The results of research showed that the institutional ownership has a positive and significant effect on firm value, it was proved by the value of t in the amount of 3.915728 and the significance of 0.0004. Leverage has a positive and significant impact on firm value, it was proved by the value of t in the amount of 2.78913 and the significance of 0.0083. Institutional ownership and leverage effects to firm value, it was proved by the value of t in the amount of 10.02950 with significance of 0.000331. The value of adjusted R^2 acquired in the amount 0.316497. This showed that institutional ownership and leverage influenced firm value in the amount of 31.65% and remaining in the amount of 68.35% influenced by other factors that was observed in this research.

Keywords: Institutional Ownership, Leverage, and Firm Value

Pendahuluan

Pendirian perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Berinvestasi pada sebuah perusahaan diperlukan informasi dan pengetahuan tentang nilai perusahaan. Nilai perusahaan menurut Arifin, (2005) merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*.

PBV yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, saham yang memiliki rasio PBV yang besar bisa dikatakan

memiliki valuasi yang tinggi (*overvalue*) sedangkan saham yang memiliki PBV dibawah 1 memiliki valuasi yang rendah (*undervalue*). (Tjiptono dan Hendry, 2001).

Semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Menurut Husnan (2001) “*Semakin besar nilai PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan*”. Menurut Prastowo dan Julianti (2005), jika harga pasar berada di bawah nilai bukunya, investor memandang bahwa perusahaan tidak cukup potensial. Bila seorang investor pesimistik atas prospek suatu saham, banyak saham dijual pada harga di bawah nilai bukunya. Sebaliknya jika investor optimistik maka saham dijual dengan harga di atas nilai bukunya.

Berikut adalah nilai PBV perusahaan manufaktur yaitu perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garment product di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Tabel 1

Nilai Price Book Value Perusahaan Manufaktur Sub Tekstil&Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016

No.	Kode	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	Rata-rata Price Book Value
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	0.22	0.17	0.09	0.16	0.16
2	ARGO	Argo Pants Tbk	1.23	2.74	-0.69	-0.54	0.69
3	CNTX	Century textile Industry Tbk	1.04	2.05	2.14	1.92	1.79
4	ERTX	Eratex Djaya Tbk	0.35	0.69	0.61	0.81	0.615
5	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	1.04	1.2	2.02	0.88	1.29
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	0.88	0.95	2.28	1.64	1.44
7	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	0.18	0.14	0.12	0.14	0.15
8	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	-4.32	-0.9	-0.13	-0.12	-1.37

9	PBRX	Pan Brothers Tbk	1.07	1.43	1.22	1.01	1.18
10	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	-0.02	-0.02	-0.01	-0.01	-0.02
11	RICY	Ricky Putra Globalindol Tbk	0.29	0.29	0.26	0.24	0.27
12	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	1.96	1.19	1.89	1.07	1.53
13	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	0.34	0.45	0.25	1.75	0.70
14	STAR	Star Petrochem Tbk	0.49	0.49	0.49	0.55	0.50
15	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	0.67	1.22	1.1	1.31	1.08
16	TRIS	Trisula International Tbk	1.42	1.24	0.95	0.98	1.15
17	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0.08	0.1	0.08	0.11	0.09
		RATA-RATA	0.41	0.79	0.75	0.7	

Sumber: <http://www.idx.co.id/>

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata nilai PBV Tekstil&Garment di BEI tahun 2013-2016 menunjukkan sebagian besar (10 perusahaan) data dibawah satu maka nilai perusahaan termasuk tidak baik. Hal ini merupakan masalah berupa kurang maksimalnya nilai perusahaan Tekstil&Garment di BEI tahun 2013-2016. Adanya masalah ini dapat berdampak terhadap menurunnya minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

Rizqia *et al.* (2013) menyatakan faktor-faktor yang secara prinsip memengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Menurut penelitian Isti'adah (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas laba. Namun dalam penelitian ini hanya akan membahas dua faktor yang dianggap dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan institusional dan *leverage*.

Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank atau institusi lain (Tarjo, 2008).

Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen. Adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan mengurangi perilaku *opportunistic* manajer yang dapat mengurangi *agency cost* yang diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Menurut Shleifer dan Vishny (dalam Haruman, 2008), jumlah pemegang saham yang besar (*large shareholders*) mempunyai arti penting dalam memonitor perilaku manajer dalam perusahaan.

Menurut Faizal (2004), perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen.

Untuk memperoleh sumber pendanaan, perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan

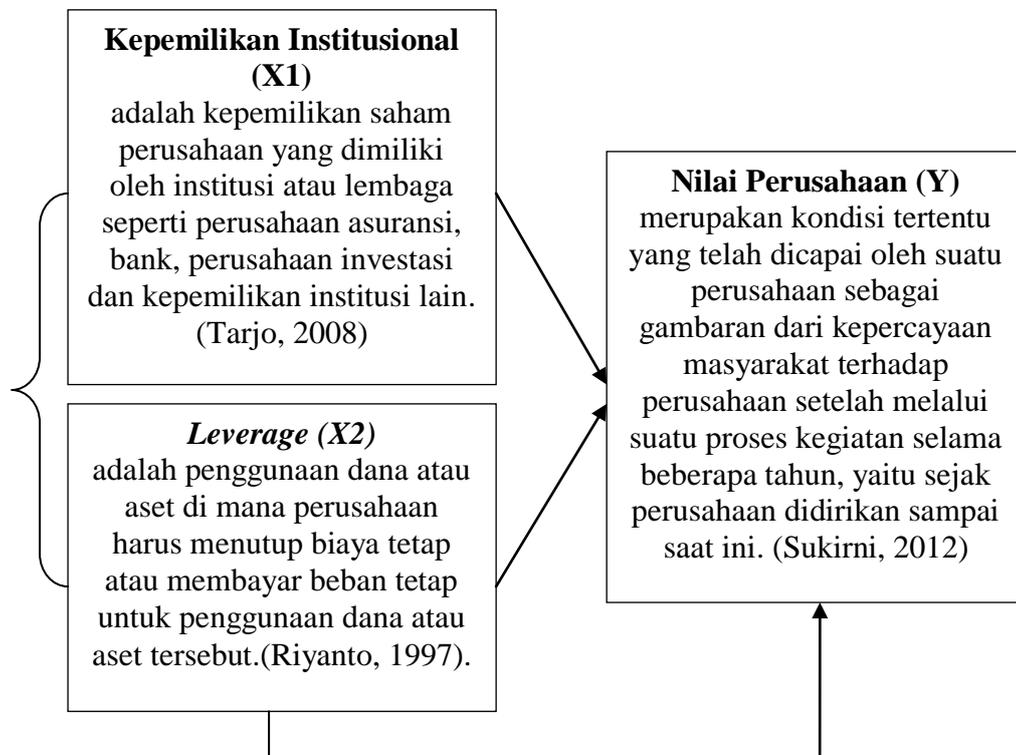
keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* Menurut Wiagustina (2010), bahwa perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang. *Leverage* dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan hutang. Jadi hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Hanafi, 2011). Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena

adanya pengurangan atas pajak penghasilan.

Berdasarkan latar belakang, masalah yang dapat dirumuskan:

1. Apakah kepemilikan institusional dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor tekstil&garment *product* di BEI periode 2013-2016?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan sub sektor tekstil&garment *product* di BEI periode 2013-2016?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sub sector tekstil&garment *product* di BEI periode 2013-2016?

Gambar 1
Paradigma Penelitian



Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Kepemilikan Institusional dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

H₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Metode verifikatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan atau pengaruh antara variabel dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan mengintreprestasikan

data dalam pengujian hipotesis statistik (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment products yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2013-2016 yaitu 17 perusahaan. Data diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sample yang ditarik dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2013-2016.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- c. Perusahaan yang rata-rata nilai perusahaannya dibawah 1.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat ditentukan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini seperti pada tabel berikut:

Tabel 2
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textile dan Garment Product yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016

No.	Nama Perusahaan	1	2	3	Ket.
1	Polychem Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel
2	Argo Pants Tbk	✓	✓	✓	Sampel
3	Century textile Industry Tbk	✓	✓	x	Bukan Sampel
4	Eratex Djaya Tbk	✓	✓	✓	Sampel
5	Ever Shine Tex Tbk	✓	✓	x	Bukan Sampel
6	Panasia Indo Resources Tbk	✓	✓	x	Bukan Sampel
7	Indo Rama Synthetic Tbk	✓	✓	✓	Sampel
8	Asia Pacific Investama Tbk	✓	✓	✓	Sampel

9	Pan Brothers Tbk	✓	✓	x	Bukan Sampel
10	Asia Pasific Fibers Tbk	✓	✓	✓	Sampel
11	Ricky Putra Globalindol Tbk	✓	✓	✓	Sampel
12	Sri Rejeki Isman Tbk	✓	✓	x	Bukan Sampel
13	Sunson Textile Manufacturer Tbk	✓	✓	✓	Bukan Sampel
14	Star Petrochem Tbk	✓	✓	✓	Sampel
15	Tifico Fiber Indonesia Tbk	✓	✓	x	Bukan Sampel
16	Trisula International Tbk	✓	✓	x	Bukan Sampel
17	Nusantara Inti Corpora Tbk	✓	✓	✓	Sampel

Berdasarkan tabel kriteria sampel tersebut, maka diperoleh 10 sampel perusahaan tekstil&garment *products*, sebagai berikut:

1. Polychem Indonesia Tbk
2. Argo Pants Tbk
3. Eratex Djaya Tbk
4. Indo Rama Synthetic Tbk
5. Asia Pacific Investama Tbk
6. Asia Pasific Fibers Tbk
7. Ricky Putra Globalindol Tbk
8. Sunson Textile Manufacturer Tbk
9. Star Petrochem Tbk
10. Nusantara Inti Corpora Tbk

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode studi pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti majalah, jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengolah data-data tersebut, agar dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik Regresi

Data Panel untuk mengukur pengaruh kepemilikan institusional dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dilakukan karena data penelitian ini merupakan data panel. Data panel merupakan gabungan dari data cross section dan deret waktu (*time series*) sehingga berimplikasi terhadap jumlah dalam data panel ada tiga macam teknik yang dapat di gunakan yaitu model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dimana nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, namun jika nilai R^2 yang besar atau mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji simultan (Uji F) ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X_1 (kepemilikan intitusional), X_2 (*leverage*), secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Y (Nilai Perusahaan). Kriteria

penerimaan dan penolakan Hipotesis yaitu Kriteria uji yang digunakan adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menentukan apakah variabel X_1 (Kepemilikan institusional) dan X_2 (*Leverage*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Y (Nilai Perusahaan).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian ketiga model regresi data panel dengan menggunakan *uji chow*, *output eviws* menunjukkan bahwa model *common Effect* lebih baik daripada model *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

Hasil estimasi model *Common Effect* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3
Hasil Estimasi dengan Model Common Effect

Dependent Variable: Nilai_Perusahaan				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/26/17 Time: 14:44				
Sample: 2013 2016				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Nilai_Perusahaan	-3.704897	1.338129	-2.768714	0.0087
Kepemilikan_Institusional	0.138388	0.035341	3.915728	0.0004
Leverage	0.039023	0.013991	2.789137	0.0083
R-squared	0.351548	Mean dependent var		0.008250
Adjusted R-squared	0.316497	S.D. dependent var		1.164712
S.E. of regression	0.962917	Akaike info criterion		2.834339
Sum squared resid	34.30671	Schwarz criterion		2.961004
Log likelihood	-53.68677	Hannan-Quinn criter.		2.880137
F-statistic	10.02950	Durbin-Watson stat		1.773536
Prob(F-statistic)	0.000331			

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil estimasi tabel diatas maka dapat diketahui persamaan model *common effect* sebagai berikut:

$$Y = -3.704897 + 0.138388X_1 + 0.039023X_2$$

Persamaan tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta pada persamaan sebesar -3,704897 menunjukkan bahwa variabel independen kepemilikan institusional dan *leverage* dianggap bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar -3,704897.
- b. Koefisien regresi kepemilikan institusional 0,138388 menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Artinya, apabila variabel bebas lain nilainya tetap dan kepemilikan institusional mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,138388%.
- c. Koefisien regresi *leverage* sebesar 0,039023 menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Artinya, apabila variabel bebas lain nilainya tetap dan *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,039023%.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil analisis maka besarnya pengaruh variabel kepemilikan institusional dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Uji F

R-squared	0.351548	Mean dependent var	0.008250
Adjusted R-squared	0.316497	S.D. dependent var	1.164712
S.E. of regression	0.962917	Akaike info criterion	2.834339
Sum squared resid	34.30671	Schwarz criterion	2.961004
Log likelihood	-53.68677	Hannan-Quinn criter.	2.880137
F-statistic	10.02950	Durbin-Watson stat	1.773536
Prob(F-statistic)	0.000331		

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan pada tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-squared sebesar 0,316497. Nilai ini berarti variabel kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 31,65%. Sisanya merupakan

pengaruh dari variabel lain di luar variabel yang diteliti sebesar 68,35%.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4 terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,02950 dengan tingkat signifikansi 0,000331 dan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05; df_1 (jumlah variabel-1)=3-1=2 dan df_2 (n-

$k-1$)=40-2-1=37, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,25. Maka dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (10,02950 > 3,25), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti kepemilikan institusional dan *leverage* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berikut hasil pengujian signifikansi t yang diperoleh dari model ini:

Tabel 5
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Nilai_perusahaan	-3.704897	1.338129	-2.768714	0.0087
Kepemilikan_institusional	0.138388	0.035341	3.915728	0.0004
Leverage	0.039023	0.013991	2.789137	0.0083

Sumber : *Output Eviews ver. 9.0*

Berdasarkan tabel 5, pengujian pengaruh variabel kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,915728 dan nilai t_{tabel} pada signifikannya 0,05 dan df (n-k-1) = 40-2-1=37 diperoleh sebesar 1,68709 dan nilai signifikannya sebesar 0,0004. Jika dibandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,915728 > 1,68709) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian pengaruh variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,789137 dan nilai t_{tabel} pada signifikannya 0,05 dan df (n-k-1)=40-2-1=37 diperoleh sebesar 1,68709 dan nilai signifikannya sebesar 0,0083. Jika dibandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka

$t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,78913 > 1,68709) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Intitusional dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi dalam penelitian ini diketahui bahwa kepemilikan institusional dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile and garment product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat dijadikan pedoman bagi manajemen perusahaan untuk memprediksi nilai perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk

berinvestasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan, karena dapat diperkirakan keadaan atau posisi dan arah perusahaan.

Hal ini berarti kepemilikan institusional dan *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan. Pengaruh yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis variabel kepemilikan institusional dan *leverage* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dalam penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diberlakukan secara umum pada anggota oplasi keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, et al. (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Intitusional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji parsial (t-hitung) pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi t_{hitung} sebesar 3,915728 dan nilai t_{tabel} pada signifikansi 0,05 dan $df (n-k-1)=40-2-1=37$ diperoleh sebesar 1,68709. Jika dibandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,915728 > 1,68709$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile and garment product.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan penelitian yang dilakukan Warapsari dan Suaryana (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, hal ini sama dengan hasil penelitian Sukirni (2012) dan Pratiwi et al. (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi hasil regresi membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Terlihat pada Uji parsial (t-hitung) pengaruh variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,78913 dan nilai t_{tabel} pada signifikansi 0,05 dan $df (n-k-1)=40-2-1=37$ diperoleh sebesar 1,68709. Jika dibandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,78913 > 1,68709$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kouki dan Hatemn (2011), Angga dan Wiksuana (2016), serta Gill dan Obradovich (2012).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Hasil pengujian senada dengan teori yang dikemukakan Wiagustina (2010), bahwa perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan intitusional dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Artinya, untuk meningkatkan nilai perusahaan harus memperhatikan variabel kepemilikan institusional (X_1) dan *leverage* (X_2) untuk dijadikan pedoman bagi manajemen perusahaan untuk memprediksi nilai perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

2. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016, artinya jika kepemilikan institusional meningkat maka nilai perusahaan pun ikut meningkat.
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016, artinya semakin tinggi nilai *leverage* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Angga Pratama, I G B dan I G B Wiksuana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*.5(2).h: 1338-1367.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Arifin, 2005, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Ekonesia, Yogyakarta
- Arosa, B., Iturralde, T., & Maseda, A. (2009). Ownership Structure, Insiders Ownership and Firm Performance in Spanish Non-Listed Firms. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1505308>
- Brigham and Houston, 2000, *Manajemen Keuangan Terjemahan*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Blair, M. M. (1995). Ownership and control: rethinking corporate governance for the twenty-first century. *Challenge*, 39(1). Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/40721671>
- Brealey, et. Al. 2007. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Barnae, Amir dan RubinAmir, 2005. Corporate Social Responsibility as a Conflict Between Shareholders. www.ssrn.com
- Cheng, Ming-Chang and Zuwei-Ching Tzeng. 2011. The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect. *World Journal of Management*. 3(2): pp: 30-53.
- Cho, D.-S., & Kim, J. (2007). Outside Directors, Ownership Structure and Firm Profitability in Korea. *Corporate Governance: An International Review*, 15(2), 239-250. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2007.00557.x>
- Darmadji Tjiptono & Hendy M Fakhruddin, 2011, *Pasar Modal di Indonesia* Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Demsetz, H. (1983). The Structure of Ownership and the Theory of the Firm. *Journal of Law and Economics*, 26(2),375-390. <https://doi.org/10.1086/467041>
- Dyah, Reny, dan Denis, Priatinah. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal* Volume 1 No.1.
- Eelderink, G. (2014). Effect of ownership structure on firm performance. Retrieved from <http://purl.utwente.nl/essays/65629>

- Faizal, 2004, Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance, Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar Bali.
- Febrianti, Meiriska. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 14((2). h: 141-156.
- Financial Reporting Council. (2014). The UK Corporate Governance Code. London.
- G. M. (1995). Equity ownership structure, leverage and productivity: empirical evidence from Japan. *Pacific-Basin Finance Journal*, 3(2), 241–255.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gorton, G., & Schmid, F. A. (1996). Universal Banking and the Performance of German Firms. *Journal of Financial Economics*. <https://doi.org/10.3386/w5453>
- Gill, Amarjit dan Obradovich, John. 2012. The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 91
- Hanafi, Mamduh M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Harris, M., & Raviv, A. (1991). The Theory of Capital Structure. *The Journal of Finance*, 46(1), 297-355. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1991.tb03753.x>
- Hill, C. W., & Snell, S. A. (2006). External control, corporate strategy, and firm performance in research-intensive industries. *Strategic Management Journal*, 9(6), 577–590. <https://doi.org/10.1002/smj.4250090605>
- Himmelberg, C. P., Hubbard, R., & Palia, D. (1999). Understanding the determinants of managerial ownership and the link between ownership and performance. *Journal of Financial Economics*, 53(3), 353-384. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(99\)00025-2](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(99)00025-2)
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2006). *Strategic Management Concepts and Cases: Competitiveness and Globalization*. South-Western College.
- Hitt, M., Duane, R., & Hoskisson, R. (2006). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Cengage Learning.
- Husnan Suad, 2002, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta.
- Haruman, Tendi. (2007). *Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*. PPM National Conference on Management Research “Manajemen di Era Globalisasi”. Hal 1-20. Bandung.
- Ismail, A. (2009). *Private Equity and Venture Capital in Emerging Markets: A Case Study of Egypt and the MENA region*.
- Isti'adah, Umami., 2015, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Nominal*, Vol. 4, No. 2, hal. 57-72.
- I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable Mediasi (Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367)
- Juhandi, et al., 2013, The Effects of Internal Factors and Stock Ownership Structure on Dividend Policy on Company's Value. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol. 2 p 06-18.
- Kouki, Mondher dan Hatem bin Said. 2011. Does Management Ownership explain

- theeffect of Leverage on Firm Value? An Analisis of French Listed Firm. *Journal of Bussiness studies quartelly* Vol 3(1) Hal 169-186
- Ni Luh Putu & Wiagustini, 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Udayana University Press, Denpasar.
- Nabela, Yoandhika. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Volume 01, pp. 1-8.
- Pratiwi, et al. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 December 2016 | Page 3191*. Universitas Telkom
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*. 4 (11), h: 120-130
- Sukirni, Dwi, 2012, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang: Analisis Terhadap Nilai Perusahaan, *Accounting Analysis Journal* Vo.2 No.1, Universitas Negeri Semarang.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Tjipto Darmadji dan Hendry M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Tamba EGH, 2011, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors yang Listing di BEI Tahun 2009)*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tarjo, 2008, Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Laba, Nilai Pemegang Saham Serta Cost of Equity Capital; Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Wening, Kartikawati. 2009. *Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: 1-25
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.
- Warapsari, Uccahati dan Suaryana, Agung. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utangsebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi* Vol.16.3. September (2016): 2288-2315.Universitas Udayana Bali.